

**PENERAPAN METODE MANHAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MATERI AL-QURAN KELAS X AK 2
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 GENTENG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Jember



Oleh

Abdur Rohim

NIM 1410911031

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019**

**PENERAPAN METODE MANHAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MATERI AL-QURAN KELAS X AK 2
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 GENTENG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh : Abdur Rohim

Dosen Pembimbing

(1) Siti Nursyamsiyah, (2) M.Pd. Ainur Rhaien, M.Th.I.

ABSTRAK

Rohim, Abdur. 2019. *Penerapan Metode Manhaji Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Al-Quran Kelas X Ak 2 Di Smk Muhammadiyah 1 Genteng*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Siti Nursyamsiyah, M.Pd (2) Ainur Rhaien, M.Th.I

Kata Kunci : *Metode Manhaji*, meningkatkan pemahaman siswa pada Al-Quran

Metode Manhaji digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Al-Quran, karena *Metode Manhaji* adalah sebuah metode pembelajaran untuk memahami Al-Quran dengan cara mengartikan arti perkata dalam sebuah ayat dengan mudah, dan dilaksanakan dengan berulang-ulang. Dan dengan metode manhaji siswa mampu memahami arti perkata dan mampu memahami arti dalam satu kalimat atau ayat.

Masalah penelitian pada skripsi ini yang ingin dicapai adalah bagaimana cara meningkatkan pemahaman materi Al-Quran pada siswa kelas X AK2 melalui metode *manhaji* di SMK Muhammadiyah 1 Genteng.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa pada materi Al-Quran melalui metode *manhaji*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 23 Oktober sampai 13 November 2018, pada siswa kelas X AK2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018-2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dan instrument dalam pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes tulis. Data yang dikumpulkan merupakan hasil tes tulis peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode *manhaji* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi Al-Quran, secara klasikal dari total 30 siswa, 25 siswa meningkat kemampuan pemahaman siswa pada materi Al-Quran dan 5 siswa lainnya masih kurang mampu. Dari perhitungan data yang diperoleh adalah 83,3% siswa meningkat kemampuan pemahamn siswa pada materi Al-Quran. Dapat disimpulkan bahwa metode *Manhaji* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi Al-Quran di kelas X AK2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2018-2019.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Al-Quran adalah sebagai kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai tanda kerasulannya. Kitab Al-Quran berfungsi utama yaitu memberi petunjuk, sebagaimana tercantum didalam Al-Quran. (*QS al-Baqarah:185*);

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ (البقرة 185)

Dari ayat diatas bahwa pentingnya bagi umat Islam untuk belajar memahami Al-Quran dan untuk memahami Al-Quran harus mengerti artinya, Menurut Adnan (2014:xxii) metode manhaji ini dapat membantu siswa untuk memahami Al-Quran secara tepat. Maksudnya agar Al-Quran bisa dipahami sebagaimana yang dikehndaki Sang Pencipta, melalui paham kata-katanya, struktur dan kaidahnya, sehingga bisa dipahami jiwanya sesuai dengan tujuan diturunkannya Al-Quran itu sendiri, bukan ayat diartikan menurut kemauan makhluk yang dicipta Nya, bukan pula untuk ditafsir maupun ditakwilkan menurut kebutuhan makhluk, apalagi sampai memutar balikkan ayat, memanipulasinya dan mempolitisirnya untuk tujuan-tujuan keduniaan. Metode manhaji ini menggunakan landasan teori yaitu dengan pendekatan CBSA. Menurut sudjana (2006 : 24) CBSA adalah salah satu cara belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subyek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien.

Peneliti dalam penelitian kali ini lebih memfokuskan bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng pada materi Al-Quran secara efektif dan efisien. Praktiknya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu : Tahap Analitik, tahap memahami arti ayat, tahap sintetik, tahap evaluasi :

Dalam penerapan metode manhaji peneliti menggunakan juz 1 pada surat Al-Fatihah, dengan menggunakan metode manhaji diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran pemahaman Al-Quran pada kelas X AK 2 di SMK Muhammadiyah 1 Genteng yang kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul, “Penerapan metode manhaji dalam meningkatkan pemahaman materi Al-Quran di SMK Muhammadiyah 1 Genteng Banyuwangi” kelas X AK 2.

Masalah Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas X AK 2 dalam materi Al-Quran melalui metode manhaji di SMK Muhammadiyah 1 Genteng.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X AK 2 pada materi Al-Quran di SMK Muhammadiyah 1 Genteng.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagi peneliti, manfaatnya adalah sebagai bekal saat terjun didunia pendidikan
2. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, khususnya materi Al-Quran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Quran.
4. Bagi sekolah yang diteliti, memberi masukan dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Quran

Ruang Lingkup Penelitian

Adapun Penelitian ini untuk siswa kelas X AK 2 di SMK Muhammadiyah 1 Genteng dengan jumlah siswa 30 anak. Dengan pembahasan untuk meningkatkan pemahan materi Al-Quran surat Al-Fatihah melalui cara mengartikan arti perkata dengan menggunakan metode manhaji, dengan ketentuan KKM 75

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Adnan (2016:vii) metode manhaji adalah metode yang sistematis, mudah, dan sederhana dalam mengantarkan peserta didik mengerti dan mampu memahami Al-Quran dan bahasa Arab dengan obyek pembelajaran langsung Al-Quran. Pembelajaran metode manhaji pembelajaran dilakukan melalui empat tingkatan :

1. Tingkatan dasar adalah tingkatan untuk memahami arti kata-kata dan jenisnya, obyek.
2. Tingkatan menengah adalah mengajarkan teknik memahami arti kata perkata, sesuai dengan perubahan kata-katanya, dan memahami cara mengubahnya, obyek kajiannya Al-Quran
3. Tingkat atas adalah mengenal susunan kalimat.
4. Tingkat tinggi adalah mengkaji gaya bahasa dan jiwa bahasa.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode manhaji juz 1 yang penekanannya hanya pada memahami arti perkata, mengartikan ayat secara utuh dan memahami kaitan ayat sesudah dan sebelumnya.

Contoh penerapan metode manhaji

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	اسْمِ	بِ
Yang Maha Penyayang	Yang Maha Pengasih	Allah	Nama	Dengan
الْعَالَمِينَ	رَبِّ	اللَّهِ	لِ	الْحَمْدِ
Sekalian alam	Tuhan		Bagi	Segala puji
الرَّحِيمِ		الرَّحْمَنِ		
الدِّينِ	يَوْمِ	مَالِكِ		
Pembalasan	Hari	Yang Memiliki		
نَسْتَعِينُ	إِيَّاكَ	وَ	نَعْبُدُ	إِيَّاكَ
Kami mohon pertolongan		Dan	Kami menyembah	Hanya kepada-Mu
الْمُسْتَقِيمِ	الصِّرَاطَ	نَا	إِهْدِ	
Yang lurus	Jalan	Kami	Tunjukkanlah	
هَمَّ	عَلَيْ	أَنْعَمْتَ	الَّذِينَ	صِرَاطَ
Mereka	Atas	Engkau beri nikmat	Orang-orang yang	
الضَّالِّينَ	لَا	وَ	هَمَّ	عَلَيْ
				الْمَغْضُوبِ
				غَيْرِ
				Yang dimurkai
				Bukan

Unsur-Unsur Metode Manhaji

Menurut Adnan (2014:xi-xii) untuk mencakup cara belajar dengan menggunakan metode manhaji adalah sebagai berikut :

Metode Belajar :

1. Menyiapkan kelas
2. Landasan teori :Metode manhaji ini dengan menggunakan pendekatan CBSA (cara belajar siswa aktif)
3. Landasan praktek : Dalam landasan praktek ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu
4. Tahap analitik; tahap analitik ini memiliki tiga tahap : 1) tahap membaca, 2) tahap mengartikan kata demi kata, dan 3) tahap memahami arti ayat.
5. Tahap sintetik; adalah pemahaman dalam merangkai antara ayat sebelum dengan ayat selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antar ayat.
6. Tahap evaluasi; adalah tahap mengevaluasi hasil pembelajaran secara klasikal atau individual secara sporadic dan spontanitas, dari awal pembelajaran hingga akhir dalam satu tatap muka.

Penerapan Metode Manhaji di dalam Kelas

Untuk menerapkan metode manhaji ada beberapa tahapan yang perlu dilalui, menurut Adnan (2014:1) ada tiga tahap landasan praktek, yaitu :

1. Tahap analitik,yang terdiri dari :
Tahap membaca :Guru memulai dengan membacakan satu ayat, peserta didik secara klasikal menirukannya setiap guru selesai membaca.
2. Tahap mengartikan kata demi kata : Guru mengartikan kata demi kata, peserta didik menirukannya secara klasikal, sampai satu ayat, kemudian peserta didik diberi kesempatan mengulangnya secara bergantian.
3. Tahap memahami arti ayat : Sesudah itu peserta didik diajak belajar memahami arti dan maksud ayat tersebut.
4. Tahap sintetik : Sesudah memahami setiap ayat, dilanjutkan dengan merangkaikan antara ayat tersebut dengan ayat sebelumnya.
5. Tahap evaluasi : Guru mengevaluasi secara klasikal atau individual, secara sporadis dan spontanitas, dari awal hingga akhir materi dalam tatap muka tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2016:124) penelitian tindakan kelas yang umumnya disingkat dengan PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Menurut Arikunto (2016:2), Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian adalah suatu kegiatan yang mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna lain.

Model skema yang digunakan dalam penelitian initerdapat empat tahapan penting dalam penelitian, yaitu :

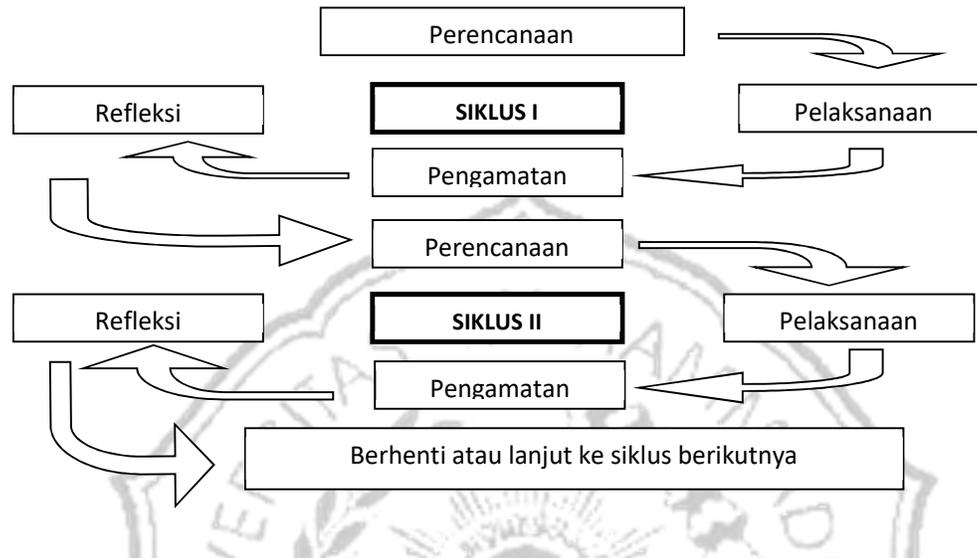
1. *Perencanaan* merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan.
2. *Tindakan* adalah kegiatan dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru.
3. *Pengamatan* merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.
4. *Evaluasi dan Refleksi* selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. (Arikunto, 2016:143-144).

Untuk tolak ukur berhasil tidaknya penelitian tindakan kelas tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: E= persentase ketuntasan hasil belajar
 n = jumlah siswa yang tuntas belajar
 N =jumlah seluruh siswa

Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pembelajaran dan partisipasi siswa sebelum diadakannya tindakan, untuk mengumpulkan data tersebut menggunakan sejumlah teknis ; pre tes, yaitu disajikannya soal uraian. Dari hasil pre tes awal sebelum pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng pada hari selasa 23 Oktober 2018 jam ke 10 sampai jam ke 11 menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran materi Al-Quran tidak memuaskan.

Tabel Hasil Evaluasi Belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan/Prasiklus

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase Ketuntasan	Prosentase Ketidak tuntas
1	74 – 79	2	6.6 %	
2	56 – 60			
3	68 – 73			
4	62 – 67			
5	56 – 61	2		6.6 %
6	50 – 55	3		10.00 %
7	44 – 49	3		10.00 %
8	38 – 43	7		23.30 %
9	32 – 37			

10	26 – 31	11		36.60 %
11	20 – 25	2		6.6 %
Total Jumlah / % Keseluruhan		30	6.6 %	93.1%

Dari tabel diatas dapat dilihat dan diketahui secara umum, masing-masing aspek yang diamati pada prasiklus belum menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dan jauh dari yang diharapkan, ditunjukkan masih banyak dari siswa yang memperoleh nilai tidak mencapai prosentase ketuntasan dengan jumlah 28 siswa (93.1 %) dan yang mencapai prosentase ketuntasan hanya 2 siswa (6.6 %). Adapun hal-hal yang melatar belakangi ketidak tuntasan adalah kurangnya konsentrasi saat mengikuti proses pembelajaran dan lemahnya kemampuan dalam hal menjawab soal-soal yang diberikan, dapat dilihat pada tabel hasil tes tulis dibawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Pra Siklus

Urut	Nomor		NAMA SISWA	L/P	NILAI PRA SIKLUS	KET
		NIS				
1		15280/5966.101	ADE INDRININGTYAS	P	50	Kurang
2		15281/5967.101	ADINDA APRILIA PUTRI	P	40	Kurang
3		15287/5973.101	ANANDA WULAN PEBRIYANI	P	45	Kurang
4		15290/5976.101	ANGGI NOVA AYU PRADANI	P	30	Kurang
5		15292/5978.101	ANITA RATNA SARI	P	40	Kurang
6		15294/5980.101	AULIA PUTRI	P	30	Kurang
7		15299/5985.101	CINDY AYUNING CHANDRA	P	45	Kurang
8		15301/5987.101	CITRA AYU LESTARI	P	40	Kurang
9		15309/5995.101	DITA AYU ARDIANA	P	30	Kurang
10		15362/6048.101	SITI DWI NUR ANNISA	P	40	Kurang
11		15315/6001.101	ELOK RAHAYU	P	60	Cukup
12		15316/6002.101	ELYSA DWI SAPUTRI	P	30	Kurang
13		15318/6004.101	ERICA FLORENCIA	P	30	Kurang
14		15327/6013.101	IMA HALIMATUS SA'DYAH	P	45	Kurang
15		15328/6014.101	INGGIT VELIYANTINI	P	30	Kurang
16		15330/6016.101	IRFAN MAULANA SAPUTRA	L	65	Kurang
17		15331/6017.101	LUSIANA FEBRIYANTI	P	30	Kurang
18		15333/6019.101	MIFTAHUL JANAH	P	60	Cukup
19		15343/6029.101	NATASA SETYA BUDI	P	40	Kurang
20		15345/6031.101	NURUL AZIZAH	P	50	Kurang
21		15349/6035.101	RENI YULIASTUTIK	P	30	Kurang
22		15353/6039.101	RINA ANGGRAINI	P	40	Kurang
23		15357/6043.101	RIZKY USWATUL HASANAH	P	30	Kurang
24		15359/6045.101	SHELLA PUSPITASARI	P	30	Kurang
25		15363/6049.101	STEVANI MUTIARA DEWI	P	50	Kurang
26		15365/6051.101	TEGUH ILHAM PRIBADI	L	40	Kurang

27	15368/6054.101	USWATUN KHASANAH	P	30	Kurang
28	15371/6057.101	WAIL DEO PUTRA	L	65	Cukup
29	15373/6059.101	WINDA VIA NUR ROHMAH	P	20	Kurang
30	15374/6060.101	WINDI LESTARI	P	20	Kurang

Hasil Penelitian Tindakan siklus 1

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 merupakan perbaikan setelah melihat hasil studi pendahuluan. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman pada materi Al-Quran. Hasil penelitian pada siklus 1 meliputi :

Perencanaan Perbaikan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan pada hari kamis tanggal 6 November 2018 pada pukul 13.30 sampai dengan 14.30 jam ke 10 dan 11. Setelah melihat gambaran siswa dari hasil pengamatan pada prasiklus kemudian peneliti merencanakan langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi Al-Quran dengan menggunakan metode *manhaji* yaitu sesuai dengan RPP.

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan merupakan hasil dari tahapan perencanaan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 November 2018 jam ke 10 sampai jam ke 11 atau jam 13.30 sampai jam 14.00. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang terbagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Diuraikan sebagai berikut:

Tabel langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *manhaji* siklus 1

No	Strategi	Langkah-langkah
1	Tahap Analitik	a) Memberitahukan komposisi huruf-huruf dan kata-kata pada setiap kalimah dalam ayat al-Qur'an. b) Memberitahukan arti kalimah-kalimah dalam ayat.
2	Tahap Sintetik	a) Menjelaskan ciri-ciri kalimah yang ada di ayat-ayat tersebut. b) Menjelaskan cara mengartikan masing-masing kalimah

		berdasarkan ciri-ciri tersebut.
3	Materi	Juz I (al-Fatihah).
	Pokok Bahasan	Sesuai dengan kandungan isi dan muatan ayat.
	Sistematika	a) Memotong-motong ayat per kalimat. b) Memberikan arti kata-kata yang baru. c) Memberikan terjemah per ayat.
	Sistem	CBSA
	Metode	a) Ayat : Monologis dan dialogis. b) Uraian: Monologis, Dialogis, dan Aktif.
	Target	a) Memberitahukan cara mengartikan ayat berdasarkan ciri-ciri setiap kalimatnya. b) Mengartikan ayat secara tepat sesuai dengan macam-macam kalimatnya yaitu Isim, Fi'il, dan Harf.
	Evaluasi	a) Menanyakan arti <i>Indonesianya</i> . b) Menanyakan Bahasa Arabnya. c) Menanyakan Hubungan antar ayat. d) Menanyakan isi dan kandungan ayat. e) Hafalan ayat. f) Tes tulis

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, yaitu guru mengevaluasi secara klasikal atau individual, secara sporadic dan spontanitas, dari awal hingga akhir materi dalam tatap muka. Dari uraian diatas dilihat pada tabel dibawah ini terkait langkah-langkah dalam pelaksanaan metode manhaji.

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	اسْمِ	بِ
Yang Maha Penyayang	Yang Maha Pengasih	Allah	Nama	Dengan
الْعَالَمِينَ	رَبِّ	اللَّهِ	لِ	الْحَمْدُ
Sekalian alam	Tuhan		Bagi	Segala puji
	الرَّحِيمِ			الرَّحْمَنِ
الدِّينِ	يَوْمِ			مَالِكِ
Pembalasan	Hari			Yang Memiliki

Pengamatan Tindakan Siklus 1

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap tingkat pemahaman siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng pada materi Al-Quran menggunakan instrument penelitian evaluasi dengan menggunakan tes tertulis dan lisan yang berlangsung pada proses pembelajaran dilaksanakan.

Hasil Tindakan Siklus 1

Evaluasi pembelajaran siswa dilakukan langsung pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada kegiatan inti. Bahan evaluasi terdiri dari 4 soal uraian dalam 1 soal uraian terdiri dari mengartikan kurang lebih 4 kata dan masing-masing pada bacaan basmalah dan ayat 1 sampai 3 dari surat Al-Fatihah, soal memiliki bobot nilai yang berbeda sesuai yang tercantum pada tabel 3.3. Untuk hasil evaluasi siswa dapat dilihat dari tabel hasil evaluasi belajar siswa siklus 1 :

Tabel Data Hasil Evaluasi Belajar Al-Quran siswa kelas X AK 2 siklus 1

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase Ketuntasan	Prosentase Ketidaktuntasan
1	91 – 100			
2	81 – 90	2	6.6 %	
3	71 – 80	15	50 %	
4	61 – 70			
5	51 – 60	8		26.6 %
6	41 – 50	5		16.6 %
Total Keseluruhan	Jumlah / %	30	56.6 %	43.2 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai hasil evaluasi belajar siswa pada siklus 1 dalam materi Al-Quran kelas X AK 2 semester 1 di SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2018/2019 yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 November 2018 pada jam ke 10 sampai jam ke 11, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa pada materi Al-Quran menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan sebelum adanya tindakan siklus 1. Tingkat keberhasilan siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng dengan menggunakan metode *manhaji* pada materi Al-Quran semakin meningkat setelah adanya tindakan siklus 1. Setelah peneliti melakukan pengamatan pada proses belajar mengajar pada siklus 1 ini diketahui bahwa kemampuan pemahaman siswa kelas X AK 2 yang berjumlah 30 siswa melalui metode *manhaji* sudah mulai meningkat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pada pertemuan siklus 1 dalam kemampuan pemahaman siswa pada materi Al-Quran ada 17 siswa (56.6 %) yang mencapai ketuntasan dengan rincian 2 siswa yang mendapat nilai 81 – 90 (6.6 %), 15 siswa yang mendapat nilai 71 – 80 (50 %), sedangkan yang belum mencapai ketuntasan dengan rincian 8 siswa yang mendapat nilai 51 – 60 (26.6 %), 5 siswa yang mendapat nilai 41 – 50 (16.6 %). Karena

penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka akan dilihat secara klasikal yakni ada 17 siswa yang tuntas mendapat nilai kategori baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada siklus 2. Hal ini dilakukan karena prosentase peningkatan pemahaman siswa pada materi Al-Quran belum bisa mencapai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75 %. Dan untuk hasil nilai terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel Daftar nilai Siklus 1

Urut	Nomor		NAMA SISWA	L/P	NILAI SIKLUS 1	KET
		NIS				
1		15280/5966.101	ADE INDRININGTYAS	P	80	Cukup
2		15281/5967.101	ADINDA APRILIA PUTRI	P	75	Cukup
3		15287/5973.101	ANANDA WULAN PEBRIYANI	P	80	Cukup
4		15290/5976.101	ANGGI NOVA AYU PRADANI	P	60	Kurang
5		15292/5978.101	ANITA RATNA SARI	P	76	Cukup
6		15294/5980.101	AULIA PUTRI	P	55	Kurang
7		15299/5985.101	CINDY AYUNING CHANDRA	P	75	Cukup
8		15301/5987.101	CITRA AYU LESTARI	P	74	Cukup
9		15309/5995.101	DITA AYU ARDIANA	P	60	Kurang
10		15362/6048.101	SITI DWI NUR ANNISA	P	74	Cukup
11		15315/6001.101	ELOK RAHAYU	P	80	Cukup
12		15316/6002.101	ELYSA DWI SAPUTRI	P	60	Kurang
13		15318/6004.101	ERICA FLORENCIA	P	55	Kurang
14		15327/6013.101	IMA HALIMATUS SA'DYAH	P	80	Cukup
15		15328/6014.101	INGGIT VELIYANTINI	P	60	Kurang
16		15330/6016.101	IRFAN MAULANA SAPUTRA	L	85	Baik
17		15331/6017.101	LUSIANA FEBRIYANTI	P	45	Kurang
18		15333/6019.101	MIFTAHUL JANAH	P	80	Cukup
19		15343/6029.101	NATASA SETYA BUDI	P	74	Cukup
20		15345/6031.101	NURUL AZIZAH	P	75	Cukup
21		15349/6035.101	RENI YULIASTUTIK	P	45	Kurang
22		15353/6039.101	RINA ANGGRAINI	P	75	Cukup
23		15357/6043.101	RIZKY USWATUL HASANAH	P	50	Kurang
24		15359/6045.101	SHELLA PUSPITASARI	P	60	Kurang
25		15363/6049.101	STEVANI MUTIARA DEWI	P	80	Cukup
26		15365/6051.101	TEGUH ILHAM PRIBADI	L	75	Cukup
27		15368/6054.101	USWATUN KHASANAH	P	60	Kurang
28		15371/6057.101	WAIL DEO PUTRA	L	85	Baik
29		15373/6059.101	WINDA VIA NUR ROHMAH	P	45	Kurang
30		15374/6060.101	WINDI LESTARI	P	45	Kurang

Keterangan :

- 0-60 = Kurang (Tidak Tuntas)
- 61-69 = Cukup (Tidak Tuntas)

- 70-85 = Baik (Tuntas)
- 86-100 = Sangat Baik (Tuntas)

Refleksi Tindakan Siklus 1

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan refleksi. Tujuan refleksi ini adalah menyampaikan hasil tes tulis yang telah dilakukan peneliti dengan merancang serta melaksanakan perbaikan pada kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada refleksi ini ada beberapa hambatan dan kekurangan pada siklus 1 yaitu :

Siswa malu bertanya pada hal-hal yang belum dipahami.

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dan aktif dalam proses belajar.
2. Ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik.
3. Hasil evaluasi siswa masih belum memenuhi kriteria kesuksesan, terbukti adanya siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa.

Hal ini merupakan penyebab kurang berhasilnya kegiatan belajar mengajar pada siklus 1, sehingga perlu dilakukannya perbaikan pada siklus 2, oleh karena itu dalam tahap refleksi, peneliti dan guru merumuskan untuk mengadakan tindakan perbaikan pada siklus

2. Untuk mengatasi hambatan tersebut peneliti akan melakukan beberapa hal, yaitu :

1. Guru lebih fokus dalam mengkondisikan kelas dan siswa, agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan tujuan peneliti pada siklus 2 tercapai.
2. Guru diajak lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar tidak menjadi menjemukan siswa dalam menerima materi.
3. Guru mengajak semua siswa berperan aktif dan terutama pada siswa yang belum bisa membaca Al-Quran
4. Guru akan memberikan penguatan materi
5. Pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan sesuai RPP

Hasil Penelitian Tindakan siklus 2.

Siklus dua merupakan usaha perbaikan pada siklus 1. Usaha perbaikan ini menyangkut hal-hal pelaksanaan tindakan yang belum sempurna. Siklus 2 ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Al-Quran, adapun langkah-langkah dalam siklus 2 adalah sebagai berikut :

Perencanaan Perbaikan Tindakan Siklus 2.

Berdasarkan anaisa pada siklus 1, maka perlu adanya perbaikan agar pemahaman siswa pada materi Al-Quran meningkat dan menjadi lebih baik. Tahap ini dilaksanakan setelah adanya refleksi dari siklus 1 dan akan diperbaiki pada pelaksanaan tahap siklus 2, untuk itu ada beberapa perbaikan yang dilakukan oleh guru, yaitu :

1. Memindah tempat duduk siswa, yaitu siswa yang kurang aktif di suruh duduk di bangku depan, agar guru mudah memperhatikannya.
2. Mengajak kepada semua siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar.
3. Memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

Setelah didapatkan hasil dari refleksi pada siklus 1, peneliti melakukan tindakan perbaikan lebih lanjut yaitu pada siklus 2, yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 November 2018 pada siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng pada tahun pelajaran 2018/2019 pada jam ke 10 sampai jam ke 11 atau jam 13.30 sampai 14.00. Pada siklus 2 ini diharapkan agar pembelajaran melalui metode *manhaji* dapat berhasil dengan baik. Adapun perencanaan tindakan kelas ini antara lain menambahkan kekurangan pada siklus 1, pada siklus 2 menggunakan ayt 4 sampai ayat 6 pada surat Al-Fatihah.

نَسْتَعِينُ	إِيَّاكَ	وَ	نَعْبُدُ	إِيَّاكَ
Kami mohon pertolongan		Dan	Kami menyembah	Hanya kepada-Mu
المُسْتَقِيمِ	الصِّرَاطَ	نَا	أَهْدِ	
Yang lurus	Jalan	Kami	Tunjukkanlah	
هَيْمَ	عَلَيْهِ	أَنْعَمْتَ	الَّذِينَ	صِرَاطَ
Mereka	Atas	Engkau beri nikmat	Orang-orang yang	
الضَّالِّينَ	لَا	وَ	عَلَيْهِ	المَعْضُوبِ
				Yang dimurkai
				Bukan

Pelaksanaan Tindakan Siklus 2.

Berdasarkan analisis pada siklus 1, maka masih perlu perbaikan agar pemahaman siswa pada materi Al-Quran yang diharapkan adalah dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Tahap ini dilaksanakan setelah adanya refleksi dari siklus 1 dan akan diperbaiki pada pelaksanaan tahap siklus 2.

Pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus 2, sama dengan pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, namun pada pelaksanaan siklus 2, guru lebih mengoptimalkan metode *manhaji* yaitu dengan memperbaiki semua kekurangan yang terdapat pada siklus 1.

Tindakan siklus 2 diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa pada materi Al-Quran dengan menggunakan metode manhaji di kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 30 siswa.

Tindakan pada siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel langkah-langkah dalam pelaksanaan metode manhaji siklus 2

No	Strategi	Langkah-langkah
1	Tahap Analitik	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberitahukan komposisi huruf-huruf dan kata-kata pada setiap kalimat dalam ayat al-Qur'an. b) Memberitahukan arti kalimat-kalimat dalam ayat.
2	Tahap Sintetik	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan ciri-ciri kalimat yang ada di ayat-ayat tersebut. b) Menjelaskan cara mengartikan masing-masing kalimat berdasarkan ciri-ciri tersebut.
3	Materi	Juz I (al-Fatihah).
	Pokok Bahasan	Sesuai dengan kandungan isi dan muatan ayat.
	Sistematika	<ul style="list-style-type: none"> a) Memotong-motong ayat per kalimat. b) Memberikan arti kata-kata yang baru. c) Memberikan terjemah per ayat.
	Sistem	CBSA
	Metode	<ul style="list-style-type: none"> a) Demontrasi dan praktek b) Ayat : Monologis dan dialogis. c) Uraian: Monologis, Dialogis, dan Aktif.
	Target	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberitahukan cara mengartikan ayat berdasarkan ciri-ciri setiap kalimatnya. b) Mengartikan ayat secara tepat sesuai dengan macam-macam kalimatnya yaitu Isim, Fi'il, dan Harf.
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a) Menanyakan arti <i>Indonesianya</i>. b) Menanyakan Bahasa Arabnya. c) Menanyakan Hubungan antar ayat. d) Menanyakan isi dan kandungan ayat. e) Hafalan ayat. f) Tes tulis ayat 4 sampai ayat 6

Pengamatan Tindakan siklus 2.

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap pemahaman siswa pada materi Al-Quran menggunakan instrument penelitian evaluasi atau tes tertulis yang berlangsung selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Hasil Tindakan Siklus 2.

Evaluasi belajar siswa pada siklus 2 juga dilakukan secara langsung pada pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi Al-Quran serta sebagai tolak ukur pada siklus 1. Bahan evaluasi terdiri dari 4 soal uraian masing-masing soal memiliki bobot nilai yang berbeda sesuai pada tabel 3.4 diatas, dan untuk melihat hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel hasil evaluasi belajar siswa siklus 2 :

Tabel Data Hasil Evaluasi Belajar Al-Quran siswa kelas X AK 2 siklus 2

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase Ketuntasan	Prosentase Ketidak tuntas
1	91 – 100	12	40 %	
2	81 – 90	10	33.3 %	
3	71 – 80	3	10 %	
4	61 – 70	5		16.6 %
Total Jumlah / % Keseluruhan		30	83.3 %	16.6 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkannilai hasil belajar evaluasi belajar siswa pada siklus 2 dalam materi Al-Quran kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Tingkat keberhasilan siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode *manhaji* pada materi Al-Quran semakin meningkat setelah adanya tindakan siklus 2, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa yang mendapat nilai 91 – 100 sebanyak 12 siswa (40 %), yang mendapatkan nilai 81 – 90 sebanyak 10 siswa (33.3 %), yang mendapat nilai 71 – 80 sebanyak 3 siswa (10 %), dan sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 5 siswa dengan rincian yaitu mendapat nilai 61 – 70 (16.6 %). Dan hasil evaluasi siswa terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel Daftar nilai Siklus 2

Nomor		NAMA SISWA	L/ P	NILAI SIKLUS 2	KET
Urut	NIS				
1	15280/5966.101	ADE INDRININGTYAS	P	95	Sangat Baik
2	15281/5967.101	ADINDA APRILIA PUTRI	P	95	Sangat Baik
3	15287/5973.101	ANANDA WULAN PEBRIYANI	P	100	Sangat Baik
4	15290/5976.101	ANGGI NOVA AYU PRADANI	P	85	Sangat Baik
5	15292/5978.101	ANITA RATNA SARI	P	92	Sangat Baik
6	15294/5980.101	AULIA PUTRI	P	70	Kurang
7	15299/5985.101	CINDY AYUNING CHANDRA	P	90	Sangat Baik
8	15301/5987.101	CITRA AYU LESTARI	P	95	Sangat Baik

9	15309/5995.101	DITA AYU ARDIANA	P	85	Baik
10	15362/6048.101	SITI DWI NUR ANNISA	P	92	Sangat Baik
11	15315/6001.101	ELOK RAHAYU	P	95	Sangat Baik
12	15316/6002.101	ELYSA DWI SAPUTRI	P	85	Baik
13	15318/6004.101	ERICA FLORENCIA	P	80	Baik
14	15327/6013.101	IMA HALIMATUS SA'DYAH	P	95	Sangat Baik
15	15328/6014.101	INGGIT VELIYANTINI	P	85	Baik
16	15330/6016.101	IRFAN MAULANA SAPUTRA	L	100	Sangat Baik
17	15331/6017.101	LUSIANA FEBRIYANTI	P	65	Kurang
18	15333/6019.101	MIFTAHUL JANAH	P	95	Sangat Baik
19	15343/6029.101	NATASA SETYA BUDI	P	90	Sangat Baik
20	15345/6031.101	NURUL AZIZAH	P	90	Sangat Baik
21	15349/6035.101	RENI YULIASTUTIK	P	70	Kurang
22	15353/6039.101	RINA ANGGRAINI	P	92	Sangat Baik
23	15357/6043.101	RIZKY USWATUL HASANAH	P	80	Baik
24	15359/6045.101	SHELLA PUSPITASARI	P	85	Baik
25	15363/6049.101	STEVANI MUTIARA DEWI	P	95	Sangat Baik
26	15365/6051.101	TEGUH ILHAM PRIBADI	L	80	Cukup
27	15368/6054.101	USWATUN KHASANAH	P	85	Baik
28	15371/6057.101	WAIL DEO PUTRA	L	90	Baik
29	15373/6059.101	WINDA VIA NUR ROHMAH	P	65	Kurang
30	15374/6060.101	WINDI LESTARI	P	70	Kurang

Keterangan :

- 0-60 = Kurang (Tidak Tuntas)
- 61-69 = Cukup (Tidak Tuntas)
- 70-85 = Baik (Tuntas)
- 86-100 = Sangat Baik (Tuntas)

Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas maka akan dilihat secara klasikal yakni ada 25 siswa yang tuntas mendapat nilai kategori baik yaitu lebih dari 75 %. Dari data di atas disimpulkan bahwa penggunaan metode manhaji dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Al-Quran kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng.

Refleksi Tindakan Siklus 2.

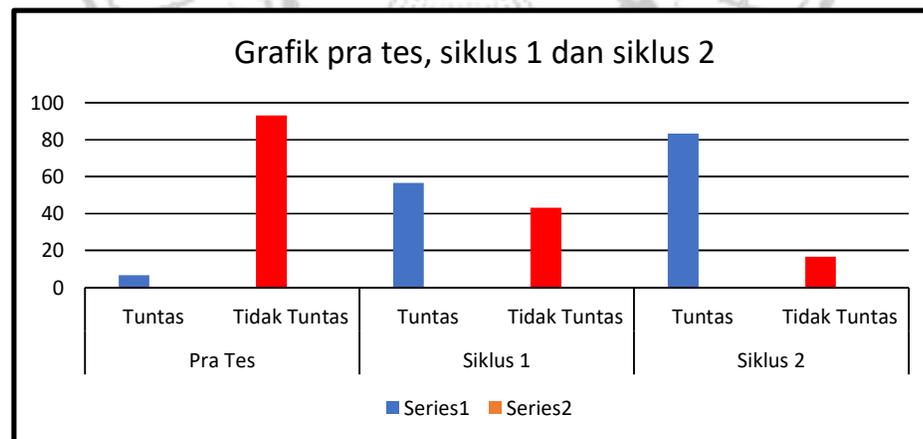
Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan pada siklus 2 sudah sesuai dengan harapan dan lebih baik bila dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya yaitu siklus 1. Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentase pelaksanaan pembelajaran yang mengalami peningkatan dengan terlaksananya rencana pada siklus 2 sebagai perbaikan pada siklus 1 berupa :

1. Guru lebih fokus dalam mengkondisikan kelas dan siswa, agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan tujuan peneliti pada siklus 2 tercapai.

2. Guru diajak lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar tidak menjadi menjemukan siswa dalam menerima materi.
3. Guru mengajak semua siswa berperan aktif dan terutama pada siswa yang belum bisa membaca Al-Quran untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, yaitu aktif mengikuti apa yang diperintahkan guru.
4. Guru akan memberikan penguatan materi dan lebih banyak menekankan kepada siswa bahwa belajar untuk memahami Al-Quran ini sangatlah penting karena Al-Quran adalah pedoman hidup bagi manusia dan guru akan banyak memberi motivasi kepada siswa.

Hasil pengamatan pada siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil evaluasi belajar siswa. Siswa yang mendapat nilai 91 – 100 sebanyak 12 siswa (40 %), yang mendapatkan nilai 81 – 90 sebanyak 10 siswa (33.3 %), yang mendapat nilai 71 – 80 sebanyak 3 siswa (10 %), dan sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 5 siswa dengan rincian yaitu mendapat nilai 61 – 70 (16.6 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tingkat peningkatan hasil evaluasi belajar siswa dari pra siklus sampai pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

Gambar Grafik Hasil Evaluasi Belajar Al-Quran siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 pada kelas X AK 2 .



Dari tabel diatas bahwa pada pra tindakan menunjukkan hanya 6.6 % siswa yang tuntas, sedangkan 93.1 % siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 1 menunjukkan 56.6 % siswa yang tuntas, sedangkan 43.2 % siswa yang tidak tuntas. Dan pada siklus 2 menunjukkan 83.3 % siswa yang tuntas, sedangkan 16.6 % siswa yang tidak tuntas. Dari

penjelasan diatas peneliti dan guru al-Islam menyimpulkan bahwa tindakan dari perlakuan yang diperbaiki dari siklus 1 ke siklus 2 dalam penerapan metode manhaji dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa pada materi Al-Quran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tes tulis sebelum diterapkan metode pembelajaran manhaji, pembelajaran dikelas tersebut termasuk dalam kriteria sangat rendah. Hal ini dikarenakan metode ceramah dan hafalan sangat tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Al-Quran dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan belum tuntas sebanyak 28 siswa (93.1%) dan yang mencapai ketutasan hanya ada 2 siswa (6.6%). Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil tes tulis pada siklus 1 dapat diketahui bahwa kemampuan hasil evaluasi belajar siswa mengalami peningkatan walaupun masih banyak siswa yang belum memenuhi standar keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah, namun sudah ada 17 siswa (56.6%) yang mencapai ketuntasan dengan rincian 2 siswa yang mendapat nilai 81 – 90 (6.6%), 15 siswa yang mendapat nilai 71 – 80 (50 %), sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan ada 13 siswa dengan rincian 8 siswa yang mendapat nilai 51 – 60 (26.6%), dan 5 siswa yang mendapat nilai 41 – 50 (16.6%). Hal ini disebabkan karena masih adanya siswa yang belum mau aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode manhaji, serta adanya beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Quran. Maka peneliti melanjutkan pada siklus 2 dengan mengajak kepada seluruh peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan baik.

Setelah melihat beberapa permasalahan pada siklus 1 dan peneliti berusaha menerapkan teori pembelajaran sesuai dengan petunjuk metode manhaji dengan benar, selanjutnya pada siklus 2 kemampuan pemahaman siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng dalam memahami materi Al-Quran keseluruhan mengalami peningkatan yang mendapat nilai 91 – 100 sebanyak 12 siswa (40 %), yang mendapat nilai 81 – 90 sebanyak 10 siswa (33, 3 %), yang mendapat nilai 71 – 80 sebanyak 3 siswa (10 %), dan sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 5 siswa dengan rincian yaitu mendapat nilai 61 – 70 (16,6 %). Pada pelaksanaan siklus 2 ini peneliti mengoptimalkan penggunaan metode manhaji dalam proses pembelajaran dan meminimalkan kekurangan yang ada pada siklus 1.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Al-Quran dan peningkatan keterlaksanaan metode manhaji pada siklus 2 dan termasuk dalam kreteria baik.

Peningkatan pemahaman siswa dalam memahami materi Al-Quran tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan. Maka hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti melalui penerapan metode manhaji dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Al-Quran pada kelas X Ak 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun 2018/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada materi Al-Quran kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Genteng dapat disimpulkan bahwa metode manhaji dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan mulai tes tulis awal yang memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan dalam proses pembelajaran dikarenakan kejenuhan siswa dalam belajar Al-Quran, yang disebabkan metode yang dipakai guru kurang menarik dan guru yang kurang kreatif dalam pembelajaran, hingga penelitian berlangsung dengan tahapan siklus satu dan siklus dua. Diawali dari memperbaiki kesalan dan melengkapi kekurangan dari siklus 1, kemudian mengajak kepada semua siswa untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa diajak untuk belajar merangkai arti perkata dalam sebuah kalimat dan untuk belajar memahami maksud dan tujuan ayat tersebut diturunkan.

Dalam perbaikan metode dengan menggunakan metode manhaji diatas pemahaman siswa dalam materi Al-Quran yang disampaikan guru dapat meningkat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti dapat tercapai yaitu ; 25 siswa yang mencapai nilai ketuntasan atau 83.3 % dari jumlah 30 siswa, dan 5 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan atau 16.6 % dari jumlah 30 siswa, jadi penelitian ini sudah melebihi target yaitu diatas 75%.

Saran-Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dan memiliki hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa, maka peneliti menyarankan beberapa hal untuk diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode manhaji sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk memahami Al-Quran di sekolah. Serta lebih memperhatikan terhadap kebutuhan siswanya yang berkaitan dengan pemahaman iswa.
2. Bagi lembaga, disarankan hendaknya meningkatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru agar dapat mumpuni dalam mentransfer ilmu kepada para siswa.
1. Bagi siswa, disarankan hendaknya selalu aktif dalam berbagai aktifitas yang diberikan guru, serta selalu untuk memperhatikan guru dan mampu memotivasi diri sendiri agar selalu semangat dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, 2014. *Metode Manhaji Jilid 1*. Yogyakarta : Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta Penerbit Bumi Aksara.
- Chana, Syaiful, 2013. *Ulum Al-Quran dan Pembelajarannya*. Surabaya : Penerbit Kopertais IV press.
- Dimiyati, Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Renika Cipta.
- Huda, 2008. *Interaksi Pendidikan 10 Cara Quran Mendidik Anak*. Malang: Penerbit UIN-Malang Press.
- Muhith, 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Penerbit Interpena Yogyakarta.
- Sardiman.2014. *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Gafindo Persada
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Penerbit PT Rinaka Cipta.
- Suhardjono, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas II*. Jaakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2006. *Cara Belajar siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyono, Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahid, Alfin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktek)*. Yogyakarta : Penerbit Nuha Litera.
- Wardani, Kuswaya. 2012. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan : Penerbit Universitas Terbuka
- "(Online), (<http://www.wawanlistyawan.com/2017/07/nasehat-kh-abdullah-syukri-zarkasyi.html>), diakses 23 April 2018).

